

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rekam medis merupakan dokumen tentang riwayat penyakit pasien, dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No.269/Menkes/Per/III/2008 Pasal 1 rekam medis ialah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dokumen rekam medis yang ada di fasilitas kesehatan harus dikelola dengan baik agar mutu dokumen rekam medis terjaga. Tanggung jawab pengelolaan rekam medis harus dilakukan oleh seorang profesi perekam medis yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No.48/Menpan/Per/2014 tentang jabatan fungsional Perekam medis dan profesi Perekam medis memiliki tugas pokok yakni melakukan kegiatan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan yang meliputi persiapan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi.

Salah satu kegiatan pelaksanaan rekam medis yaitu Kegiatan penyediaan Dokumen Rekam Medis rawat jalan yang terhitung mulai dari pasien mendaftar sampai rekam medis ditemukan (Depkes RI, 2008). Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standart Pelayanan Minimal Rumah Sakit, Standar Pelayanan Minimal untuk Rekam Medis terdiri dari (a) kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan, (b) kelengkapan informed concent setelah mendapatkan informasi yang jelas, (c) waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan dan (d) waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap. Mutu rekam medis yang tidak sesuai salah satunya adalah waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan. Penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan yang lama menyebabkan salah satu indikator pelayanan rekam medis memiliki mutu yang rendah

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh (Dika & Ida, 2015) di DI RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dapat diketahui bahwa rata-rata waktu yang didapatkan dalam kecepatan penyediaan dokumen rekam medis pasien lama di pelayanan rawat jalan adalah 12 menit 36 detik, dengan standar *deviasi* 3,13, untuk waktu tercepat adalah 7,20 menit dan waktu terlambat adalah 16,54 menit. Keterlambatan penyediaan dokumen tersebut disebabkan karena jumlah kunjungan pasien lama meningkat, petugas yang kurang, kapasitas rak penyimpanan kurang, sistem penjajaran tidak berurutan dan tidak adanya *tracer* (Dika & Ida, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 21 Oktober 2018 di RSUD Dr. R. Soedarsono Pasuruan dengan wawancara dan observasi. Hasil pada saat wawancara dengan petugas penyedia dokumen rekam medis rawat jalan diperoleh informasi bahwa tidak ada instrumen yang digunakan untuk menilai waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan, tidak ada *tracer*, dan kunjungan pasien yang semakin banyak, hal ini juga sesuai dengan hasil observasi tentang penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan dengan sampel sebanyak 30 dokumen rekam medis rawat jalan diperoleh waktu bahwa 19 dokumen rekam medis dengan waktu 10,38 menit dan 11 dokumen rekam medis dengan waktu 09,08 menit sehingga rerata waktu penyediaan dokumen rekam medis 10,05 menit. Pengukuran waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan juga dilakukan secara manual sehingga dapat mengakibatkan penghitungan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan tidak tepat atau valid.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan tema **“Penerapan Aplikasi Stoptime Terhadap Waktu Penyediaan Dokuemn Rekam Medis Rawat Jalan Di RSUD DR. R.Soedarsono Pasuruan”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan dengan menggunakan aplikasi “*stoptime?*”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan dengan menggunakan aplikasi “*stoptime*”

2. Tujuan Khusus

1. Mengukur waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan secara manual.
2. Merancang aplikasi “*stoptime*” penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan
3. Mengukur waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan setelah menggunakan aplikasi “*stoptime*”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a) Bagi mahasiswa (peneliti)

1. Mengaplikasikan ilmu yang telah didapat pada perkuliahan khususnya pada unit rekam medis.
2. Pengimplementasian aplikasi “*stoptime*” yang telah di buat untuk digunakan pada bagian penyedia dokumen rekam medis di RSUD DR. R. Soedarsono Pasuruan
3. Sebagai inspirasi pembuatan suatu produk penelitian perekam medis dan informasi kesehatan khususnya unit rekam medis di RSUD Dr. R Soedarsono Pasuruan

b) Bagi lembaga pendidikan (Poltekkes Malang)

1. Sebagai bahan referensi untuk bahan ajar perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan penyediaan dokumen rekam medis

2. Sebagai penilaian terhadap kinerja pendidikan dalam praktik di sarana pelayanan kesehatan khususnya di Rumah Sakit

c) Bagi lahan penelitian (RSUD Dr. Soedarsono)

1. Tersedianya data waktu penyediaan dokumen rawat jalan RSUD Dr. R. Soedarsono yang tepat
2. Sebagai bahan evaluasi kinerja untuk pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan
3. Sebagai inovasi baru dan bahan masukan untuk memperbaiki sistem penyelenggaraan rekam medis khususnya penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan